

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016), data kuantitatif adalah sebuah metode yang berlandaskan *positivistic*, dimana data yang dikumpulkan bersifat konkret dan terukur dalam bentuk angka. Data kuantitatif ini akan diolah menggunakan alat statistik sebagai alat pengujian dan perhitungan, yang secara khusus berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk mencapai kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada sebuah organisasi kepemudaan internasional non-profit AIESEC (*Association Internationale des Etudiants en Sciences Economiques et Commerciale*) *Local Chapter* Universitas Muhammadiyah Malang yang terletak di Student Center Lt. 2 UMM Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Istilah populasi merujuk pada kumpulan objek yang menjadi focus dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota AIESEC *Local Chapter* Universitas Muhammadiyah Malang masa jabatan tahun 2023/2024 dan 2024/2025 berjumlah 134 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan (e) sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas, perhitungan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,01)^2} = 57,26$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebesar 60 orang.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa teknik *simple random sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata dalam suatu populasi.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Konsep definisi operasional variabel, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016), merujuk pada suatu atribut, sifat, atau nilai tertentu yang dimiliki oleh objek atau kegiatan yang mengalami variasi, yang kemudian ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan kemudian dianalisis untuk menyimpulkan hasil penelitian. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
1.	<i>Work life Balance</i> (Fisher et al., 2009)	<i>Work life balance</i> merupakan kondisi dimana anggota organisasi AIESEC <i>Local Chapter</i> Universitas Muhammadiyah Malang mampu menyeimbangkan tanggung jawab dan peran dalam kehidupan pribadi dan profesional.	1. <i>Work Interference with Personal Life</i> (WIPL)	1. Pekerjaan yang dikerjakan membuat sulit untuk melakukan tanggung jawab lain dalam kehidupan pribadi 2. Sering kali mengabaikan kebutuhan pribadi karena tuntutan untuk menyelesaikan pekerjaan
			2. <i>Personal Life Interference with Work</i> (PLIW)	1. Sering kali mengesampingkan pekerjaan karena banyaknya kepentingan dalam kehidupan pribadi 2. Merasa kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan karena hal yang terjadi di kehidupan pribadi
			3. <i>Work Enhancement of Personal Life</i> (WEPL)	3. Mendapat keterampilan baru dari pekerjaan yang telah dilakukan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan pribadi
			4. <i>Personal Life Enhancement with Work</i> (PLEW)	4. Merasa senang dalam melakukan pekerjaan karena kehidupan pribadi berjalan dengan baik
2.	<i>Person-organization fit</i> (Kristoff, 1996)	<i>Person-organization fit</i> merupakan kesesuaian terkait nilai-nilai yang dimiliki oleh organisasi AIESEC <i>Local Chapter</i> Universitas	1. Kesesuaian nilai (<i>value congruence</i>)	1. Keahlian yang dimiliki anggota sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan
			2. Kesesuaian tujuan (<i>goal congruence</i>)	2. Tujuan anggota sesuai dengan apa yang ingin dicapai

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
		Muhammadiyah Malang dengan nilai-nilai anggotanya		organisasi 3. Tujuan anggota sejalan dengan tujuan pemimpin dan rekan kerja 4. Organisasi dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada anggotanya dalam menjalankan pekerjaan 5. Karakteristik dan kepribadian anggota sesuai dengan lingkungan internal organisasi
3.	<i>Turnover Intention</i> (Mobley et al., 1978)	<i>Turnover intention</i> merupakan keinginan anggota organisasi secara sukarela, dengan sengaja atau tidak sengaja, untuk meninggalkan organisasi AIESEC Local Chapter Universitas Muhammadiyah Malang.	1. Memikirkan untuk keluar (<i>thinking of quitting</i>) 2. Pencarian alternatif pekerjaan (<i>intention to search for alternatives</i>) 3. Niat untuk keluar (<i>intention to quit</i>)	1. Merasa tidak puas terhadap pekerjaan yang dilakukan 2. Memiliki pemikiran tidak akan bertahan lama bergabung pada organisasi 3. Memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan pada organisasi lain yang lebih baik 4. Memiliki keinginan untuk keluar dari organisasi
4.	<i>Perceived Organizational Support</i> (Eisenberger et al., 2002)	<i>Perceived organizational support</i> merupakan persepsi anggota organisasi AIESEC Local Chapter Universitas Muhammadiyah Malang mengenai sejauh mana organisasi memberikan dukungan, menghargai	1. Kesejahteraan karyawan 2. Dukungan atasan	1. Organisasi peduli terhadap kesejahteraan anggota 2. Organisasi bersedia membantu anggota ketika menemukan masalah 3. Atasan menghargai kontribusi yang diberikan anggotanya 4. Atasan bertanggung jawab dengan memberikan arahan kepada anggotanya

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
		kontirbusi dan peduli terhadap kesejahteraan anggotanya.		5. Atasan melakukan evaluasi terhadap kinerja anggotanya
			3. Pengakuan dan penghargaan	6. Organisasi memberikan penghargaan atas hasil kerja yang dilakukan anggota 7. Organisasi memberikan pelatihan dan pengembangan kepada anggota

2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini mengukur tanggapan dari responden dalam menjawab kuesioner yang disebarakan dengan menggunakan Saka Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2017). Berikut adalah skor yang diberikan pada setiap pertanyaan berdasarkan Skala Likert.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

No.	Jawaban Responden	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Siregar (2017)

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada sumber data yang secara langsung menyediakan informasi kepada peneliti (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung melalui kuisisioner kepada sampel yang terdiri dari 60 anggota AIESEC *Local Chapter* Universitas Muhammadiyah Malang masa jabatan tahun 2023/2024.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari profil organisasi dan data yang dimiliki organisasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode kuesioner merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data kuesioner ini dilaksanakan melalui Google Form yang akan didistribusikan kepada responden melalui link yang tersedia.

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2016) mengemukakan konsep kesesuaian antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh dari penelitian melalui penggunaan kuesioner dapat dianggap atau tidak.

Uji validitas dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* karena instrument yang digunakan mengukur variabel dengan rentang nilai dalam bentuk skala. Proses uji reliabilitas akan dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 25.

Keputusan mengenai reliabilitas suatu variabel didasarkan pada nilai *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha Cronbach* lebih 0,6 maka dapat dianggap bahwa pernyataan tersebut memiliki reliabilitas yang memadai.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi dan variabel-variabelnya memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan pada setiap variabel dengan syarat bahwa secara individu setiap variabel memenuhi asumsi normalitas.

- 1) Jika *asymptotic sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika *asymptotic sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas dalam model regresi yang telah terbentuk (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Kriteria yang digunakan untuk menentukan keberadaan multikolinearitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ maka terdapat gejala multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan dalam varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dalam mendeteksi keberadaan masalah heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dimana nilai mutlak residual diregresikan terhadap variabel independen. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diidentifikasi melalui nilai probabilitas (*sig*) $> 0,05$ yang mana hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

H. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah dengan angka dan kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2016). Untuk mendeskripsikan *work life balance*, *person-organization fit*, *turnover intention*, dan *perceived organizational support* pada organisasi *AIIESEC Local Chapter*

Universitas Muhammadiyah Malang, diperlukan penggunaan rentang skala yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Jumlah sampel

n : Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{60(5 - 1)}{5} = 48$$

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Skor	<i>Work Life Balance</i>	<i>Person-Organization Fit</i>	<i>Turnover Intention</i>	<i>Perceived Organizational Support</i>
60-108	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
109-157	Tidak Baik	Rendah	Rendah	Rendah
158-206	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
207-255	Baik	Tinggi	Tinggi	Tinggi
256-304	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan suatu aplikasi khusus dari regresi linier berganda, dimana persamaan regresinya mencakup unsur interaksi yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pemoderasi yang digunakan dapat meningkatkan atau menurunkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji apakah variabel moderasi *perceived organizational support* mampu memoderasi pengaruh antara *work life balance* dan *person-organization fit* terhadap *turnover intention*. Jika nilai interaksi menunjukkan nilai yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa *perceived organizational support* memoderasi pengaruh *work life balance* dan *person-organization fit* terhadap *turnover intention*. Berikut adalah rumus persamaan yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Turnover intention</i>
α	= Konstanta
b_1	= Koefisien regresi X1
b_2	= Koefisien regresi X2
b_3	= Koefisien variabel moderasi
$b_4 - b_5$	= Koefisien regresi moderasi untuk X1 dan X2
X1	= <i>Work life balance</i>
X2	= <i>Person-organization fit</i>
Z	= <i>Perceived Organizational Support</i>
e	= <i>Error term</i> (tingkat kesalahan)

I. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t didasarkan pada kriteria berikut ini:

- 1) H_0 ditolak apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansinya $<$ 0,05 maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima apabila nilai t hitung \leq t tabel dan signifikansinya \geq 0,05 maka H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Moderasi

Uji moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *perceived organizational support* mampu memoderasi pengaruh *work life balance* dan *person-organization fit* terhadap *turnover intention*. Keputusan mengenai pengaruh moderasi didasarkan pada perbandingan koefisien determinasi antara hipotesis 1 dan hipotesis 2, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 pada regresi 2 $<$ R^2 pada regresi 1, maka variabel moderasi cenderung memperlemah pengaruh *work life balance* terhadap *turnover intention*.
- 2) Jika R^2 pada regresi 2 \geq R^2 pada regresi 1, maka variabel moderasi cenderung memperkuat pengaruh *person-organization fit* terhadap *turnover intention*.

